

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, menurut Moleong penelitian kualitatif ialah penelitian yang memahami fenomena seperti tindakan, motivasi, persepsi, perilaku, dan lain-lain secara menyeluruh dengan menggunakan cara pendeskripsian dalam bentuk kata-kata dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²⁶ Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan salah satunya menyajikan hakikat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung sehingga banyak pengaruh terhadap nilai-nilai yang dihadapi oleh peneliti.²⁷ Penelitian diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan penerapan strategi pemasaran yang bertujuan meningkatkan jumlah anggota di BMT UGT Sidogiri cabang Kediri.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif, penelitian yang dilakukan dengan memberikan gambaran secara detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan lainnya. Dengan demikian penelitian akan berisi

²⁶ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011),6.

²⁷ Ahmad Tanzeh & Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: ELKAF, 2006),116.

kutipan data yang memberikan gambaran penyajian laporan, seperti catatan laporan lapangan, fotografi, dokumen personal, catatan resmi yang ada di koperasi BMT UGT Sidogiri cabang Kediri.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di Koperasi BMT UGT Sidogiri cabang Kediri yang terletak di Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Keberadaan BMT Sidogiri cabang Kediri memberikan pengaruh yang besar dalam membantu masyarakat yang membutuhkan modal usaha maupun untuk konsumsif. Pengaruh positif yang diberikan BMT Sidogiri UGT cabang Kediri menjadi dasar peneliti melakukan pengamatan untuk melakukan penelitian lebih mendalam untuk menggali informasi yang relevan.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah suatu keharusan karena peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.²⁸ Peneliti sebagai instrumen yakni mencari informasi dari orang yang dijadikan informan dalam penelitian yang sedang dilakukan. Peneliti dalam mencari informasi datang langsung ke lokasi penelitian yaitu BMT UGT Sidogiri cabang Kediri untuk melakukan pemantauan secara langsung di lapangan. Maka dari itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang lengkap atau utuh.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006),223.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah subjek darimana data itu diperoleh.²⁹ Sedangkan sumber data adalah asal-usul data itu diperoleh oleh peneliti baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi. Ada dua sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan sebagai berikut:

1) Data Primer

Data yang diperoleh dari sumber pertama yang ada di lapangan.³⁰ data primer pada penelitian ini ialah data yang dikumpulkan peneliti yang diperoleh dari survey di lokasi penelitian dengan melalui wawancara langsung kepada karyawan BMT UGT Sidogiri cabang Kediri.

2) Data Sekunder

Data yang didapat dari sumber ke dua atau sumber sekunder.³¹ Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari majalah, buku, dokumen-dokumen yang dimiliki BMT UGT Sidogiri cabang Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ada tiga teknik yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),129.

³⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001),128.

³¹ *Ibid*,128.

1) Observasi

Peneliti datang dan melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian di lapangan tentang strategi bauran pemasaran yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah anggota BMT UGT Sidogiri cabang Kediri.

2) Wawancara

Wawancara merupakan cara yang digunakan untuk pengumpulan data atau informasi langsung dari sumbernya.³² Peneliti menanyakan informasi secara langsung yang berisi pertanyaan-pertanyaan kepada informan. Penelitian ini menggunakan metode wawancara secara langsung kepada karyawan BMT UGT Sidogiri cabang Kediri sebagai informan.

3) Dokumentasi

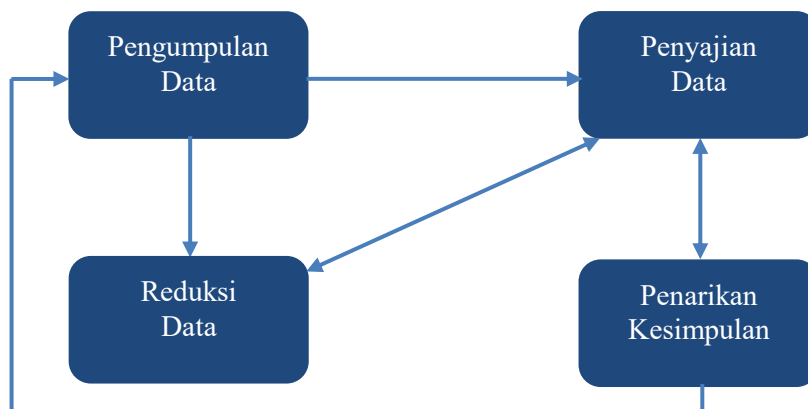
Dokumentasi merupakan metode teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara peneliti menyelidiki buku, majalah, dokumen yang dimiliki lembaga tersebut.³³ Pengumpulan data ini mempelajari dan melakukan pencatatan data dan juga mengenai sejarah berdirinya BMT UGT Sidogiri cabang Kediri, struktur organisasi, visi dan misi, serta prinsip operasionalnya.

³² Ahmad Tanzeh & Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, 143.

³³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, 131.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa penelitian kualitatif dalam kegiatannya dibagi menjadi beberapa langkah dimana aktivitasnya dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus.³⁴ Proses penelitian data dimulai dengan memeriksa data yang terdapat pada sumber, setelah itu dibaca dan dipelajari seluruh data yang tersedia kemudian mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi (rangkuman inti, dan pernyataan-pernyataan). Langkah selanjutnya penyusunan satuan-satuan itu kemudian dikategorikan, sehingga menjadi laporan data yang mudah dipahami dan kemudian dianalisa dengan pendekatan kualitatif. Berikut proses analisis data menggunakan analisis data interaktif Miles dan Huberman:



Gambar 3.1 Langkah-langkah Analisis Miles dan Huberman

³⁴ sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*, 246.

Teknik Analisis data diatas meliputi:

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dimaksud ialah mulai dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, lalu dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2) Reduksi Data

Tahap penyederhanaan, penggolongan, dan membuang data yang tidak perlu sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

3) Penyajian Data

Pembuatan hasil laporan yang telah dilakukan agar data yang telah dikumpulkan mudah dipahami dan dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang sedang dihadapi.

4) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan peneliti menyusun, mencatat laporan yang sudah dianalisa, arahan sebab akibat dan berbagai hal yang terdapat di dalam penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Ada tiga uji/pengecekan keabsahan data yang dilakukan peneliti yaitu:

1) Triangulasi

Teknik pengumpul data data untuk dilakukan pemeriksaan data yang memanfaatkan sumber lain untuk keperluan pengecekan atau

sebagai pembanding terhadap data itu.³⁵ Peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data dengan pengumpulan data dari berbagai sumber data yang lain selanjutnya dilakukan dengan menggabungkan atau membandingkan data data yang telah dikumpulkan sehingga data-data yang diperoleh benar benar valid. Teknik triangulasi yang digunakan ialah triangulasi sumber. Peneliti mengumpulkan informasi mengenai analisis bauran pemasaran dalam meningkatkan jumlah anggota BMT UGT Sidogiri cabang Kediri kepada beberapa sumber yakni dengan pemimpin BMT dan karyawan BMT. Setelah mendapatkan informasi yang diperoleh lalu selajutnya dikategorikan, dideskripsikan, dipilih mana saja pandangan yang sama dan bebrbeda serta mana yang spesifik dari kedua sumber data tersebut sehingga menghasilkan sesuatu kesimpulan.

2) *Member Check*

Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. yang bertujuan untuk mengetahui apakah data atau informasi yang diperoleh dapat digunakan yang sesuai apa yang dimaksud oleh narasumber. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data yang berada di dalam data tersebut valid, sehingga data tersebut semakin kredibel/dapat dipercaya.

³⁵ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

3) Perpanjangan Pengamatan

Pada proses ini peneliti kembali ke lapangan, untuk melakukan pengamatan, tanya jawab lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Yakni dengan maksud untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian.³⁶ Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Peneliti melakukan proses penelitian dengan beberapa langkah yakni sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Masalah dan Menentukan Topik
2. Merumuskan Masalah
3. Menentukan Desain Penelitian
4. Melakukan Pengumpulan Data
5. Menganalisis Data dan Menyajikan Data
6. Menginterpretasikan Data, Membuat Kesimpulan dan Saran.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet Ke 2. (Bandung: Alfabeta, 2012),270.